

Tenaga Kesehatan, Administrasi dan Teknis

Pemda DIY Buka 378 Formasi CPNS

YOGYA (KR) - Pemda DIY kembali membuka rekrutmen atau seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) 2024 sebanyak 378 formasi. Sejumlah persiapan berkaitan dengan hal itu saat ini terus dilakukan. Tahapan seleksi kemungkinan dimulai pada akhir Agustus mendatang berupa pendaftaran dan seleksi berkas.

Dalam seleksi tahun 2024 kali ini formasi yang ditawarkan cukup beragam, mulai dari tenaga kesehatan, administrasi, maupun tenaga teknis. “Kalau untuk pelaksanaan dan jadwal detailnya kami masih menunggu tahapan detail yang akan diturunkan pemerintah pusat dalam waktu dekat ini. Jadi ditunggu minggu depan saja ya, begitu semuanya sudah siap aman langsung kami umumkan. Untuk tahun 2024 ini dari 657 kuota CPNS yang kami ajukan hanya disetujui 378 formasi,” kata Kepala Badan

Kepegawaian Daerah (BKD) DIY Amin Purwani di Bangsal Kepatihan, Kamis (15/8).

Amin mengatakan, tidak ada syarat khusus dalam proses seleksi CPNS 2024. Sehingga pelamar yang memenuhi kriteria pada formasi yang dibutuhkan bisa mendaftarkan diri. Untuk detail formasi apa saja yang ada dalam seleksi CPNS tahun 2024, dalam waktu dekat segera diumumkan.

“Sebetulnya dari pusat formasinya sudah keluar sejak kemarin. Cuma timelinenya dari panselnasnya belum, jadi kami

masih menunggu dalam satu atau dua hari ini. Seperti diketahui bersama moratorium penerimaan CPNS sudah berlangsung sejak tiga tahun terakhir. Jadi begitu pemerintah pusat mengadakan penerimaan pihaknya mengusulkan formasi dengan jumlah banyak,” paparnya.

Amin menambahkan, meski kuota dalam seleksi CPNS sebanyak 378 formasi. Tapi jumlah tersebut belum sepenuhnya bisa menutupi posisi pegawai yang pensiun. Apalagi moratorium penerimaan PNS sudah tiga tahun terakhir diberlakukan.

“Oleh karena itu, tahun ini kami juga akan membuka penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) dengan jumlah yang cukup besar,” pungkasnya. **(Ria)-f**



KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

TERDAMPAK PEMBANGUNAN TOL: Anggota Komunitas Kandang Kebo, Anjar Wintolo, berjalan di Makam Susukan III, Margokaton, Seyegan, Sleman, Rabu (14/8/2024). Makam yang memiliki struktur candi, hingga semu, banon (batu bata besar untuk candi) serta sejumlah batu nisan kuno yang diperkirakan tahun 1600-1800 itu terdampak pembangunan Jalan Tol Jogja-Bawen dan rencananya sebagian makam akan dipindahkan.

BPIP AKHIRNYA MEMINTA MAAF

Paskibraka Boleh Kenakan Jilbab

JAKARTA (KR) - Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) akhirnya memperbolehkan anggota Paskibraka perempuan untuk mengenakan jilbab setelah mengikuti arahan Kepala Sekretariat Presiden (Kasetpres) Heru Budi Hartono, penanggung jawab pelaksanaan upacara HUT ke-79 RI.

Di tempat terpisah Kepala BPIP

Yudian Wahyudi juga memohon maaf atas polemik yang terjadi. “Paskibraka putri yang mengenakan jilbab dapat bertugas tanpa melepaskan jilbabnya dalam pengibaran Sang Saka Merah Putih pada Peringatan HUT ke-79 RI di Ibukota Nusantara,” kata Yudian dalam keterangannya, Kamis (15/8). Kebijakan ini diambil dengan

mengikuti arahan Kasetpres, Heru Budi Hartono, selaku Penanggungjawab Pelaksanaan Upacara HUT RI ke-79. Oleh karena itu, Yudian juga meminta maaf kepada masyarakat Indonesia atas kontroversi pelepasan jilbab bagi anggota Paskibraka perempuan.

Ketua PBNU Ahmad Fahrur Rozi

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Analisis Spirit Perjuangan

Prof Kuswarsantyo MHum



PERJUANGAN tidak hanya berkonotasi pada perlawanan fisik, namun perjuangan secara denotatif bisa pula merupakan perjuangan non fisik, yang berupa pemikiran, kajian akademik, berbagai jenis kompetisi, aktivitas sosial, membuat karya seni, dan sebagainya.

Dalam konteks pembuatan karya seni, tidak jarang seni diciptakan berdasarkan pada spirit perjuangan tokoh atau peristiwa masa lalu yang ditransformasikan menjadi ikon suatu wilayah (daerah) ke dalam tema perjuangan. Seiring dengan perjalanan kemerdekaan negara kita ke-79 tahun ini, banyak hal yang bisa dijadikan contoh spirit perjuangan tersebut. Kita flashback melihat kembali masa lalu yang pernah terjadi, dan masa kini yang akan terjadi. Dalam konteks karya seni pertunjukan di Kraton Yogyakarta sebagai contoh, munculnya karya-karya yang sarat dengan misi perjuangan, seperti beksan Lawung Ageng karya Sultan

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:46	15:07	17:42	18:52	04:30
Jumat, 16 Agustus 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

SAKSI DUGAAN KORUPSI DJKA KEMENHUB KPK Tunda Periksa Hasto Kristiyanto

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunda pemeriksaan terhadap Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Hasto Kristiyanto (HK). Penyidik KPK sebelumnya menjadwalkan pemeriksaan pada Jumat (16/8) sebagai saksi

perkara dugaan korupsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (DJKA Kemenhub).

Menurut Direktur Penyidikan KPK Asep Guntur, yang bersangkutan pada 12 Agustus 2024 mengirimkan surat agar pemeriksaan dimajukan menjadi hari ini (Kamis). “Nah, pada saat Pak HK sampai di sini, penyidik kemudian menemui yang bersangkutan,” jelasnya kepada media di Jakarta, Kamis (15/8).

Pada saat menemui HK, lanjut Asep, penyidik menyampaikan bahwa hari ini penyidik sudah memiliki jadwal untuk memeriksa saksi-saksi yang lain. Untuk itu, penyidik KPK kemudian menyampaikan kepada yang bersangkutan *** Bersambung hal 7 kol 5**

Tidak Terbit:

SEHUBUNGAN Sabtu (17 Agustus 2024) besok merupakan Libur Nasional Hari Kemerdekaan RI ke-79, maka SKH *Kedaulatan Rakyat* tidak terbit. *KR* akan mengunjungi pembaca kembali, Minggu (18 Agustus 2024). Pembaca, pemasangan iklan dan relasi harap maklum. **(Penerbit)-f**

PENIPUAN TAS MEWAH RP 3,2 M

Artis Angela Lee Ditangkap Polisi

JAKARTA (KR) - Artis Angela Lee ditangkap petugas Polda Metro Jaya karena melakukan penipuan atau penggelapan sejumlah tas mewah senilai Rp 3,2 miliar. Penyidik sudah melakukan gelar perkara untuk peningkatan status Angela Lee dari saksi menjadi tersangka dan telah melakukan pemeriksaan terhadap tersangka dan dilakukan penahanan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Polisi Ade Ary Syam Indradi saat ditemui di Jakarta, Kamis (15/8) menjelaskan, kejadian tersebut sendiri telah terjadi pada April 2017 saat tersangka Angela Lee sering membeli tas kepada korban melalui saksi berinisial V dengan cara pembayarannya diangsur beberapa kali. “Karena terlapor pembayarannya bagus, terlapor langsung berhubungan dengan korban berinisial FI untuk membeli tas



KR-Antara

Angela Lee

sebanyak 11 buah tas, angsuran 2 kali sebanyak 3 buah tas dan angsuran 3 kali sebanyak 1 tas. “Kemudian untuk angsuran berikutnya Angela Lee sudah tidak lagi melakukan pembayaran. Korban melakukan penagihan akan tetapi Angela Lee selalu menunda-nunda dan hingga sampai saat ini tidak juga melakukan pembayaran,” kata Ade Ary.

(Ant/Has)-f

PAMERAN SENI RUPA NANDUR SRAWUNG #11

Tafsirkan Ulang dan Hidupkan Kembali Warisan Seni Indonesia

YOGYA (KR) - Taman Budaya Yogyakarta (TBY) kembali menyelenggara-

kan Pameran Seni Rupa Nandur Srawung #11 (NS XI) di Galeri TBY, 15-28

Agustus 2024. Pameran kali ini mengangkat tema ‘Wasiat: Legacy’ dan dibu-

ka secara resmi Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA, Kamis (15/8) malam.

Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, tema ini sangat sesuai dengan Keistimewaan Yogyakarta dan sejalan dengan filosofi *Mikul Dhuwur Mendhem Jero* yang selalu menjunjung tinggi kehormatan para pendahulu. Lewat pameran ini, pengunjung diajak untuk meniti perodesasi sejarah seniman rupa dahulu hingga sekarang, secara mendalam.

“Pameran ini menampilkan dialog antara masa lalu, masa kini serta menafsirkan ulang warisan seni. Warisan leluhur adalah pusaka dan jatidiri untuk melangkah ke masa depan yang se-

makin menguatkan budaya Yogya,” kata Dian.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI**

● **SELASA 13 Agustus 2024** saat saya akan mengirim buku ke Perpustakaan Atma Jaya Mrican Yogyakarta, teman saya titip beli soto untuk makan siang sambil menyerahkan uang 50 ribuan. Selesai beli pesanan di warung soto, ternyata uangnya tidak ada. Padahal saya tidak bawa uang dan jauh dari ATM. Saya malu dan bayar esok harinya. (Yohanes Siyamt, Sidomulyo TR IV/345 Yogyakarta 55243)-f



KR-Devid Pernama

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi (kedua kanan) didampingi Kepala TBY Purwati meninjau pameran.